

ABSTRAK

Marhayu. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Hasil Karya Anak (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B3 RA Al-Furqon Margasari Kecamatan Buah Batu Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil studi pendahuluan yang menunjukkan adanya permasalahan pada kelompok B3 RA Al-Furqon Buah Batu Bandung, yaitu masih rendahnya keterampilan berbicara anak, masih banyak anak yang sulit mengutarakan apa yang mereka inginkan, *gesture* atau bahasa tubuh anak ketika anak diberikan pertanyaan oleh guru anak hanya tersenyum dan menggelengkan kepala, menjawab tidak tahu atau menjawab dengan suara yang sangat pelan sekali sehingga kurang terdengar dan terdapat sebagian anak yang sangat jarang sekali berbicara, khususnya dalam keterampilan berbicara masih berpusat kepada guru dan pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan media gambar yang ada di majalah atau buku paket. Hal tersebut tentunya sangat menghambat keterampilan berbicara anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1). Keterampilan berbicara anak sebelum diterapkan metode bercerita menggunakan media gambar hasil karya anak (2). Proses penerapan metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak menggunakan media gambar hasil karya anak setiap siklus (3). Keterampilan berbicara anak setelah diterapkan metode bercerita menggunakan media gambar hasil karya anak setiap siklus pada kelompok B3 RA Al-Furqon.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa penggunaan metode yang baik dan menarik minat anak dalam belajar dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Metode bercerita merupakan suatu metode yang disampaikan kepada anak secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. Metode bercerita juga mempunyai daya tarik dan menyentuh perasaan anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan campuran. Subjek penelitian ini adalah kelompok B3 RA Al-Furqon sebanyak 14 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, unjuk kerja, lembar wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus sebelum menerapkan metode bercerita menggunakan media gambar hasil karya anak, keterampilan berbicara anak dikategorikan mulai berkembang. Dari 14 orang siswa hanya 2 orang siswa yang berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 42.40%. Sedangkan proses aktivitas guru pada siklus I mencapai 77.45% dengan kriteria baik, kemudian pada siklus II mencapai nilai 90.90% dengan kriteria baik sekali. Sedangkan keterampilan berbicara anak pada siklus I mencapai nilai 72.75%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 93.18% dengan kriteria baik sekali. Ketercapaian keterampilan berbicara anak setelah menerapkan metode bercerita menggunakan media gambar hasil karya anak mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 68.74% berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), kemudian pada siklus II ketercapaian keterampilan berbicara anak dengan nilai rata-rata 84.37% berada dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita menggunakan media gambar hasil karya anak dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini. Maka proses pembelajaran dinyatakan tercapai dan meningkat dari keadaan sebelumnya.